

## HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA ANGKATAN 2022

Kharisma Novi Dianita<sup>1</sup>, Linda Sulistiani Budiarmo<sup>2\*</sup>

Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta<sup>1</sup>

Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta<sup>2</sup>

\*Corresponding Author : lindab@fk.untar.ac.id

### ABSTRAK

Pendidikan di bidang kedokteran seringkali dikaitkan dengan serangkaian tantangan akademik yang signifikan seperti berhadapan dengan kurikulum yang padat, kegiatan klinis yang menuntut, dan berbagai tuntutan lain yang mengharuskan mereka untuk menyeimbangkan beragam aspek dalam kehidupan mereka. Tuntutan akademik ini sangat berkaitan dengan stress yang dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu strategi koping diakui sebagai kunci penting dalam mengelola stress. Dalam konteks akademik, kemampuan untuk mengadopsi strategi koping yang adaptif dan efisien dapat menjadi penentu utama kesuksesan akademik. Sebaliknya, penggunaan strategi koping yang tidak efektif atau maladaptif dapat berdampak negatif terhadap kinerja akademik. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan jenis analitik korelasional. Sampel penelitian berjumlah 124 responden dan menggunakan metode *total sampling*. Hasil pada penelitian ini didapatkan mahasiswa yang menggunakan strategi koping adaptif sebanyak 63 responden (50.81%) dan menggunakan strategi maladaptif sebanyak 61 responden (49.19%). Dalam hasil prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa mayoritas berada dalam kategori baik sebanyak 121 responden (97.58%) dan kategori cukup sebanyak 3 responden (2.42%). Dilakukan Uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antara strategi koping dan prestasi akademik, didapatkan sebesar  $p=0,161$  ( $p>0,05$ ), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara strategi koping dan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2022.

**Kata kunci** : mahasiswa, prestasi akademik, strategi koping

### ABSTRACT

*Education in the medical field is often associated with a series of significant academic challenges such as dealing with a dense curriculum, demanding clinical activities, and various other demands that require them to balance various aspects of their lives. These academic demands are closely related to the stress experienced by students. Therefore, coping strategies are recognized as an important key in managing stress. In an academic context, the ability to adopt adaptive and efficient coping strategies can be a major determinant of academic success. Conversely, the use of ineffective or maladaptive coping strategies can have a negative impact on academic performance. This research design uses cross sectional with correlational analytical type. The research sample consisted of 124 respondents and used the total sampling method. The results of this study showed that 63 respondents (50.81%) used adaptive coping strategies and 61 respondents (49.19%) used maladaptive strategies. In the academic achievement results obtained by students, the majority were in the good category with 121 respondents (97.58%) and 3 respondents (2.42%) in the fair category. A Chi Square statistical test was carried out to determine the relationship between coping strategies and academic achievement, it was found to be  $p = 0.161$  ( $p > 0.05$ ), so it can be interpreted that there is no significant relationship between coping strategies and academic achievement of students at the Faculty of Medicine, Tarumanagara University, Class of 2022.*

**Keywords** : academic achievement, coping strategy, student

### PENDAHULUAN

Pendidikan di bidang kedokteran seringkali dikaitkan dengan serangkaian tantangan akademik yang signifikan. Mahasiswa kedokteran berhadapan dengan kurikulum yang padat,

kegiatan klinis yang menuntut, dan berbagai tuntutan lain yang mengharuskan mereka untuk menyeimbangkan beragam aspek dalam kehidupan mereka. Hal ini menjadi sangat penting mengingat prestasi akademik mereka tidak hanya mempengaruhi masa depan profesional mereka tetapi juga kemampuan mereka untuk memberikan layanan medis yang efektif di masa depan. (Pratama et al.,2018)

Stres, dalam konteks ini, didefinisikan sebagai respons terhadap tekanan yang dipicu oleh faktor eksternal dan internal yang memaksa individu untuk beradaptasi. Stress adalah sebagai hasil dari interaksi yang kompleks antara seseorang dan lingkungan mereka, menciptakan suatu sensasi yang mengintimidasi atau melampaui sumber daya coping individu. Khususnya, dalam lingkungan akademik, stres dapat muncul dari berbagai stresor seperti beban kerja yang berat, persaingan dengan teman sebaya, keharusan untuk mengikuti jadwal akademik yang ketat, serta ujian yang terkadang dijadwalkan dalam interval yang sangat dekat. Mahasiswa kedokteran sering kali dihadapkan pada semua faktor ini, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik. (Kariv et al.,2005)

Strategi coping diakui sebagai kunci penting dalam mengelola stres. Ini merupakan tindakan dan proses mental yang dilakukan individu dalam menghadapi tantangan atau ancaman. Dalam konteks akademik, kemampuan untuk mengadopsi strategi coping yang adaptif dan efisien dapat menjadi penentu utama kesuksesan akademik. Sebaliknya, penggunaan strategi coping yang tidak efektif atau maladaptif dapat berdampak negatif terhadap kinerja akademik. (Algorani et al.,2022)

Strategi coping yang tepat tentunya akan sangat berguna bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang merupakan salah satu Fakultas Kedokteran dengan Akreditasi A di Indonesia dan pembelajaran dengan sistem Blok. Dalam 1 semester terdiri dari 3 Blok dan dalam 1 Blok diberikan waktu 6 – 7 minggu. Mahasiswa dihadapkan dengan jadwal perkuliahan yang padat, mempelajari dan memahami materi dalam Blok dengan waktu yang sedikit, waktu ujian yang berdekatan, bertarget dengan ipk minimal 3.00 untuk bisa mengambil spesialis, dan persaingan antar teman angkatan. Dari beberapa masalah yang sudah disebutkan itu berpotensi menimbulkan stres bagi para mahasiswa. Sebelumnya, telah terdapat beberapa penelitian yang berusaha menganalisis tentang hubungan antara strategi coping dengan prestasi akademik pada mahasiswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suci Maharani, et al. pada tahun 2023. Melalui penggunaan sampel penelitian mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, penelitian ini menguji hubungan antara strategi coping dan prestasi akademik. Menurut penelitian, mahasiswa yang menggunakan strategi coping adaptif mempunyai prestasi akademis yang baik. Sementara itu, mahasiswa yang menggunakan strategi penanggulangan yang tidak sehat cukup berhasil secara akademis. Saya ingin menyelidiki hubungan antara metode coping dan prestasi akademik di kalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, karena penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang substansial. Penelitian dapat menjelaskan bagaimana mekanisme penanggulangan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Keberhasilan akademik diukur tidak hanya melalui indikator kualitatif seperti nilai per huruf pada akhir setiap semester tetapi juga melalui indikator kuantitatif seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Indeks Prestasi Semester (IPS), serta jumlah blok yang telah diselesaikan dengan sukses. (Suci et al., 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara strategi coping dan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2022. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai strategi coping yang digunakan oleh mahasiswa dan menghubungkan dengan prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian analitik korelasional cross-sectional. Antara bulan Februari dan Juli 2024, Universitas Tarumanagara menjadi tuan rumah penelitian ini. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2022. Pengambilan sampel menggunakan Metode *Total Sampling Methode*, dengan kriteria penelitian yaitu merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan dan tidak sedang cuti akademik dan terdaftar sebagai mahasiswa Angkatan 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, mahasiswa yang bersedia memberikan informasi mengenai prestasi akademik mereka (yaitu IPK) dan mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner mengenai strategi coping yang mereka gunakan. Pengambilan data dilakukan menggunakan Google Form yang terdiri dari kuesioner strategi coping dan hasil transkrip nilai mahasiswa. Analisa data pada penelitian ini menggunakan Analisa univariat dan bivariat dan menggunakan *Uji Chi Square* melalui SPSS.

## HASIL

Penelitian ini melibatkan 124 responden yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian. Data karakteristik responden yang diambil mayoritas adalah perempuan sebanyak 92 responden (74,2%) dan Laki – laki sebanyak 32 responden (25,8%). Pada Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa responden paling banyak berusia 19 tahun sebanyak 62 responden (50%), sedangkan usia terbanyak kedua adalah 20 tahun sebanyak 48 responden (38,7%). Selanjutnya responden yang berumur 21 tahun sebanyak 9 (7,3%), responden berumur 18 tahun sebanyak 3 responden (2,4%) dan 22 tahun yakni 2 responden (1,6%).

**Tabel 1. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki - Laki	32	25,8%
Perempuan	92	74,2%
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2. Usia Responden**

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
18 tahun	3	2,4%
19 tahun	62	50%
20 tahun	48	38,7%
21 tahun	9	7,3%
22 tahun	2	1,6%
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 3 didapatkan hasil bahwa strategi coping hampir terbagi rata pada strategi coping yang adaptif maupun maladaptif. Sebanyak 63 orang (50,18%) strategi coping adaptif. Sedangkan hampir separuh lainnya memiliki strategi coping maladaptif yaitu sebanyak 61 responden (49,19%).

**Tabel 3. Analisis Univariat Strategi Coping**

Strategi Coping	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Maladaptif	61	49,19%
Adaptif	63	50,81%
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 4 didapatkan hasil bahwa prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara adalah sebanyak 121 responden (97,58%) memiliki prestasi akademik dengan kategori Baik. Sedangkan sisanya yakni sebanyak 3 responden (2,42%) memiliki prestasi akademik dengan kategori Cukup.

**Tabel 4. Analisis Univariat Prestasi Akademik**

Prestasi Akademik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Cukup	3	2,42%
Baik	121	97,58%
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 5 menganalisis hubungan antara strategi koping dan prestasi akademik dengan hasil sebanyak 61 responden (49,19%) dari keseluruhan total responden memiliki prestasi akademik yang baik dengan strategi koping adaptif. Sedangkan responden dengan prestasi akademik cukup dan strategi koping adaptif sebanyak 2 responden (1,61%). Sebanyak 61 responden (49,19%) memiliki prestasi akademik yang baik dan strategi koping maldaptif, serta tidak ada responden yang memiliki prestasi akademik cukup dengan strategi koping maldaptif.

**Tabel 5. Analisis Bivariat**

Strategi Koping	Prestasi Akademik				Total	
	Cukup		Baik		F	%
	F	%	F	%		
Maldaptif	0	0%	61	49,19%	<b>61</b>	<b>49,19%</b>
Adaptif	2	1,61%	61	49,19%	<b>63</b>	<b>50,81%</b>

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat dilihat gambaran strategi koping pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan tahun 2022 saat sedang menghadapi krisis atau masalah, yakni sebanyak 49,19% memiliki strategi koping maldaptif dan sebanyak 50,81% memiliki strategi koping adaptif. Hasil yang hampir serupa ini diduga karena mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan tahun 2022 memiliki lingkungan yang sama. Hal ini sesuai dengan Ihsan dkk. (2020) yang menyatakan bahwa efektif atau tidaknya mekanisme koping sangat bergantung pada lingkungan dimana strategi koping dilakukan.

Pada dasarnya, strategi koping muncul saat mahasiswa secara langsung menghadapi masalah. Selain itu, anak-anak mungkin memilih salah satu dari dua kategori mekanisme penanggulangan. Jenis pendekatan koping yang pertama dikenal sebagai koping adaptif dan berfokus pada masalah, dengan tujuan menyelesaikan masalah dan bertindak untuk mengubah penyebab stres. Sedangkan jenis koping yang kedua berfokus pada emosi dan pengelolaan tekanan emosional yang diakibatkan oleh krisis atau disebut maldaptif. Beberapa strategi koping yang berfokus pada emosi mencakup angan-angan, menjauhkan diri, penghindaran, dan penilaian ulang secara positif. Efektivitas strategi koping tertentu berbeda-beda tergantung situasinya, dan tidak ada satu cara yang diterima secara umum bagi lansia untuk mengatasi stres. Selain itu, sebagian besar krisis memerlukan kedua jenis strategi koping tersebut (Maxon, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pula gambaran prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan tahun 2022. Sebanyak 1,61% responden memiliki prestasi akademik pada kategori cukup dan sebagian besar memiliki prestasi akademik dengan kategori Baik (98,39%). Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Inayah dkk. (2023), yang menemukan bahwa sebagian besar siswa (71,91%) memiliki IPK atau keberhasilan akademik yang masuk dalam kategori "Baik" dibanding prestasi

akademik dengan kategori Cukup (28.09%) (Inayah et al., 2023). Prestasi akademik sendiri mampu menggambarkan hasil akademik yang menunjukkan sejauh mana seorang mahasiswa telah mencapai tujuan belajarnya. Prestasi akademis dapat merujuk pada penyelesaian tolok ukur pendidikan seperti gelar sarjana. Prestasi akademik seringkali diukur melalui ujian atau penilaian yang berkesinambungan. Prestasi ini dapat berupa nilai IPK, prestasi olahraga, tahun memimpin klub atau komite, posisi dalam kompetisi, penghargaan akademik, dan penghargaan (Madigan & Curran, 2020).

Prestasi Akademik dan Strategi Coping dari hasil literatur yang ada membuat peneliti sampai pada hipotesis bahwa keduanya tidak berhubungan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi akademik selain strategi coping. Strategi coping yang mampu mempengaruhi atau memiliki hubungan erat dengan prestasi akademik dapat mulai dilatih dan diberikan informasi. Dengan memiliki strategi coping yang baik maka mahasiswa pun akan memiliki prestasi akademik yang baik pula yang selanjutnya peneliti buktikan dengan hasil penelitian kuantitatif dimana data diolah secara statistik berdasarkan data.

Berdasarkan penelitian yang menggunakan uji Chi-Square, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2022 dengan strategi copingnya. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp Sig sebesar 0,161 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan bahwa hipotesis penyidik menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Selain itu, hasil menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki strategi coping adaptif dan maladaptif memiliki prestasi akademik dengan kategori baik yang sama (49.19%) dan pada kategori cukup adaptif memiliki prestasi akademik yang lebih besar sebanyak 1.61% dibanding strategi coping maladaptif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Ananda dkk (2022). Menurut penelitian ini, mekanisme penanggulangan tidak memiliki dampak langsung terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi. Dari 288 siswa yang ada dalam populasi, 137 orang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Saat penelitian dilakukan subjek melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga tidak terbentuk suatu hubungan kedekatan dengan guru maupun teman sekelas serta kondisi dan iklim belajar tidak terbentuk secara normal. Kondisi ini mungkin menjadikan tuntutan akademik tidak menjadi beban bagi individu. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Oktarisa dan Yusra (2015), yang menunjukkan bahwa tidak ada variasi prestasi akademik tergantung pada interaksi antara gender dan coping. Hal ini disebabkan karena mekanisme coping yang digunakan responden untuk mengelola stresnya tidak berdampak pada prestasi akademiknya. Penggunaan coping yang kurang tepat bukan menjadi alasan menurunnya prestasi akademik. Basith dkk. (2021) mengklaim bahwa tidak ada korelasi yang berarti antara penanda coping dan kesuksesan akademis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keberhasilan akademis tidak berhubungan dengan kemandirian strategi penanggulangan. Terdapat unsur-unsur lain yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi akademis siswa. Hal tersebut dikarenakan adanya variasi dari tingkat pendidikan responden, yakni S1, S2, dan S3.

## KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara strategi coping dan prestasi akademik dengan hasil sebanyak 61 responden (49.19%) dari keseluruhan total responden memiliki prestasi akademik yang baik dengan strategi coping adaptif. Sedangkan responden dengan prestasi akademik cukup dan strategi coping adaptif sebanyak 2 responden (1.61%). Sebanyak 61 responden (49.19%) memiliki prestasi akademik yang baik. Serta Analisis statistik menggunakan Uji Chi Square menunjukkan nilai 0,161 dimana nilai  $p > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara strategi coping dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.



**UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Algorani EB, Gupta V. Coping mechanisms. In: StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing; 2022.
- Ananda, S.N., Sumaryati S., & Susanti A.D. (2022). Pengaruh Stres Belajar terhadap Prestasi Akademik dengan Strategi Coping sebagai Variabel Intervening pada Siswa Akuntansi SMK Negeri di Surakarta. *Jurnal Tata Arta UNS*. 8(1): 95-104.
- Basith, A., Syahputra, A., Fitriyadi, S., Rosmayadi, R., Fitri, F., & Neni Triani, S. (2021). Academic Stress and Coping Strategy in Relation to Academic Achievement. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 292-304.
- Ihsan, Jaliil A., Dewi Y. I., & Wahyuni S. Nur, H. (2020). Mekanisme Koping dan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Ikut dan Yang Tidak Ikut Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(1), 58–70.
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 266–273. <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/1391>
- Kariv D, Heiman T, Zion R Le. Stressors, stress and coping in dual-demand environments: The case of working ‘back to schoolers.’ *J Adult Contin Educ* 2005;11(1):91–110.
- Madigan, D. J., & Curran, T. (2020). Does burnout affect academic achievement? A meta-analysis of over 100,000 students. *Educational Psychology Review*, 2, 387–405.
- Maxon, F. (2022). Coping in Fictional Literature: A literary analysis of coping strategies in Sally Rooney’s *Normal People* and its usefulness in the EFL classroom. *Linnaeus University*. <https://www.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2%3A1740219&dswid=-7405>
- Oktarisa, F., & Yusra, Z. (2015). Perbedaan Prestasi Akademik Ditinjau Dari Coping Stress Dan Jenis Kelamin Pada Pers Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*. 6(2): 136-145.
- Pratama PYS, Wulanyani NMS. Pengaruh kuantitas, kemampuan komunikasi interpersonal, dan perilaku altruisme anggota kelompok terhadap social loafing dalam proses diskusi kelompok di fakultas kedokteran universitas udayana. *J Psikol Udayana* 2018;5(01):197.
- S. Maharani, N. Kurniawan and Y. Hasneli, "Hubungan Mekanisme Koping dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau," *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, vol. 1, no. 1, 2023.